

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia sebenarnya berpotensi memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi, bahkan di Asia Tenggara sendiri Indonesia menjadi satu-satunya negara yang menjadi perhatian ekonomi terbesar. Akan tetapi, faktanya pertumbuhan sektor ekonomi di Indonesia sendiri melambat karena berbagai faktor yang terjadi di negara Indonesia sendiri. Selain itu faktor turunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia sendiri bisa disebabkan oleh kurangnya laju ekspor barang maupun jasa di Indonesia. Selain itu, masyarakat kita cenderung lebih menyukai barang-barang import yang (*notabene*) nya sebagai barang yang berkualitas menjadi salah satu pemicu turunnya laju ekonomi di negara Indonesia. Pada tahun 2016 ini Indonesia akan dihadapi dengan terbentuknya sebuah pasar tunggal dikawasan Asia Tenggara. Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini nantinya memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin meningkat dengan berlakunya pasar bebas Asean tersebut.

Persaingan antara perusahaan semakin tinggi dengan memasuki era globalisasi yang dengan demikian perusahaan dapat membaca arah perkembangan ekonomi serta melakukan persiapan-persiapan dalam menghadapi persaingan tersebut

dengan merestrukturisasikan sektor-sektor internnya dalam mewujudkan perusahaan yang siap berkompetisi baik dalam persaingan bisnis maupun peningkatan pemenuhan pelayanan terhadap masyarakat baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara. Salah satu sektor intern perusahaan yang paling vital adalah sektor keuangan yang merupakan kekuatan utama yang dapat mempengaruhi secara langsung terhadap sektor intern lainnya dalam perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang dapat dilakukan dengan pencatatan dalam laporan keuangan. Pengelolaan keuangan tersebut dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut **Agus (2016:95)**, struktur pasar merupakan alat untuk menganalisis sector industry dan merupakan bagian dari kerangka pemikiran *structure conduct performance*. Struktur pasar dasar dalam perekonomian secara umum dapat dikelompokkan menjadi empat jenis pasar yaitu persaingan sempurna, monopoli, pesaingan monopolistic dan oligopoly. Pengelompokan ini didasarkan atas tinggi rendahnya derajat kompetisi atau kemampuan untuk mempengaruhi harga (*market power*) masing-masing. Bentuk yang paling ideal adalah struktur pasar sempurna karena akan menjamin kegiatan ekonomi yang sangat efisien. Karena persaingan pasar atau kompetisi yang sehat akan mendorong perusahaan untuk mencari cara untuk meningkatkan efisiensi produk dan meningkatkan keuantungan.

Perusahaan industry barang kosumsi merupakan salah satu sektor yang memiliki kekuatan pasar (*market power*) yang cukup tinggi di Indonesia, hal ini

terjadi karena banyaknya masyarakat Indonesia yang menggantungkan kebutuhan hidupnya pada industri ini, tetapi kenyataannya banyaknya permintaan tidak berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan perusahaan. Berikut ini gambaran *market power* perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.1
 Nilai *Market Power* Perusahaan Industri Barang Kosumsi
 Tahun 2014-2018

No	Nama Perusahaan	<i>Price Earning Ratio</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Delta Djakarta Tbk	2,25	2,67	1,97	1,50	1,84
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,86	2,02	4,75	2,59	6,84
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	7,30	6,89	9,30	5,66	6,01
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	8,17	8,27	6,97	6,41	7,44
5	PT. Mayora Indah Tbk	1,08	0,84	0,77	0,59	1,03
6	PT. Prasih Aneka Niaga Tbk	0,33	1,97	1,65	2,09	2,11
7	PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk	3,84	3,79	3,15	1,82	1,94

Sumber : www.idx.com

Dari tabel diatas dapat dilihat, dari beberapa perusahaan sampel, terjadinya fluktuasi terhadap *market power*, PT. Delta Djakarta Tbk nilai *market power* pada tahun 2014 sebesar 2,25, mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi sebesar 2,67, tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,97, pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 1,50 dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,84. Terjadinya fluktuasi terhadap *market power* mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penggunaan hutang sebagai modal serta tingginya biaya operasional dalam produksi, sehingga penjualan yang tinggi, tidak selalu akan menghasilkan laba yang besar.

Faktor utama yang juga dapat mempengaruhi terjadinya fluktuasi *market power* yaitu liabilitas. Dalam penelitian (**Ramadhan & Angela, 2018**), liabilitas merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan.

Semakin banyaknya hutang, juga dipandang sebagai perusahaan yang tidak berhati-hati dengan tingkat hutang yang tinggi yang bisa mengganggu kemampuan perusahaan dalam mengefektifkan dana yang ada dalam penggunaannya dalam pendanaan operasi atau menjadi beban kerugian bila perusahaan tidak mampu membayar hutang yang tinggi. Investor juga berpikir untuk mengurungkan niatnya bila melihat perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi nilai perusahaan yang ada karena tingkat hutang yang merugikan.

Berikut ini gambaran liabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 sebagai berikut

Tabel 1.2
 Nilai Liabilitas Perusahaan Industri Barang Kosumsi
 Tahun 2014-2018

No	Nama Perusahaan	Struktu Modal				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Delta Djakarta Tbk	2,25	2,67	1,97	1,50	1,84
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,86	2,02	4,75	2,59	6,84
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	7,30	6,89	9,30	5,66	6,01
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	8,17	8,27	6,97	6,41	7,44
5	PT. Mayora Indah Tbk	1,08	0,84	0,77	0,59	1,03
6	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,33	1,97	1,65	2,09	2,11
7	PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk	3,84	3,79	3,15	1,82	1,94

Sumber : www.idx.com

Dari tabel diatas dapat dilihat, dari beberapa perusahaan sampel, terjadinya fluktuasi terhadap liabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio*, terjadinya fluktuasi terhadap *debt to equity ratio* mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti likuiditas yang dilakukan oleh perusahaan. *Debt to equity ratio* memiliki peranan penting bagi investor untuk menentukan apakah perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan modal yang dimilikinya. Dari rasio *debt to equity ratio* tersebut, struktur modal yang baik adalah pada saat nilai *debt to equity ratio* semakin besar. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* menunjukkan perusahaan semakin baik. Sebaliknya, apabila *debt to equity ratio* di bawah satu mencerminkan struktur modal tidak baik, karena dengan nilai *debt to equity ratio* di bawah satu menggambarkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya dengan modal yang dimilikinya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Birgita (2017)**, melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Resiko Bisnis Terhadap *Market Power* Sub Sektor Kosmetik dan

Keperluan Rumah Tangga. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap *market power*, sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas dan resiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap *market power*.

Penelitian yang dilakukan **Ida (2015)**, yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Resiko Bisnis Terhadap *Marker Power*”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *market power*, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *market power*, profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal, dan resiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *market power*.

Penelitian yang dilakukan oleh **Wisnu (2014)**, yang melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Growth, Bisnis, Pajak dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Market Power* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara simultan strukturaktiva, ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, *growth*, risikobisnis, pajak dan struktur kepemilikan mempengaruhi *market power*. Sedangkan secara parsial variable yang berpengaruh terhadap *market power* adalah struktur aktiva, profitabilitas, resiko bisnis dan pajak sedangkan variable ukuran perusahaan (*size*), *growth* dan struktur kepemilikan secara parsial tidak mempengaruhi *market power*.

Penelitian yang dilakukan oleh **Adam (2018)**, yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap *Market Power* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap *market power*, sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, secara bersama-sama profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap *market power*.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari beberapa penelitian sebelumnya, yang membedakan penelitian ini yaitu penggunaan liabilitas sebagai variable independen, liabilitas diprosikan mejadi dua bagian yaitu *debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio* selain itu penggunaan perusahaan industri barang kosumsi dan tahun penelitian juga menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat ke dalam penelitian yang berjudul “**Pengaruh Liabilitas Terhadap *Market Power* Pada Perusahaan Industri Barang Kosumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, maka penulis dapat menentukan indentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Masih banyaknya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kesulitan keuangan.

2. Kurangnya kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan penjualan.
3. Terjadinya fluktuasi laba yang diproksikan *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Kecenderungan penurunan penjualan yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
5. Terjadinya fluktuasi nilai *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
6. Keputusan struktur modal dengan penggunaan hutang yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun. Kondisi tersebut terjadi karena investor mempertimbangkan bahwa hutang yang tinggi menyebabkan resiko yang besar pula terhadap pengembalian atas investasi yang mereka tanamkan.

1.3.Batasan Masalah

Untuk memberikan arahan dan memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan menganalisa variabel bebas yaitu *debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio*, variabel terikat yaitu *market power* pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah penetian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh liabilitas yang diproksikan *debt to equity ratio* terhadap *market power* pada industri barang kosumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh liabilitas yang diproksikan *debt to assetas ratio* terhadap *market power* pada industri barang kosumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh liabilitas (*debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio*) terhadap *market power* pada industri barang kosumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh liabilitas yang diproksikan *debt to equity ratio* terhadap *market power* pada industri barang kosumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh liabilitas yang diproksikan *debt to assetas ratio* terhadap *market power* pada industri barang kosumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

3. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh liabilitas (*debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio*) terhadap *market power* pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh liabilitas terhadap *market power* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang pengaruh liabilitas terhadap *market power* dan dampak yang ditimbulkannya, sehingga untuk kedepannya perusahaan perfikir ulang dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang liabilitas dan *market power*

4. Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh liabilitas terhadap *market power*.

- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian yang berkaitan pengaruh liabilitas terhadap *market power*.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama yang berkaitan dengan *market power* dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya serta ilmu keuangan pada umumnya.